

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan pembelajaran adalah suatu bagian aspek penunjang dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak terlepas pula didukung perkembangan teknologi dalam konsep pembelajaran yang terjadi saat ini (Utomo, 2013). Perkembangan teknologi ini tentunya sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia kesehatan sehingga menyebabkan perubahan besar dalam praktik dan pendidikan keperawatan (Park, 2012). Pendidikan keperawatan dalam mendukung upaya pencapaian efektifitas pembelajarannya tentu harus menerapkan standar metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa (Sari & Sundari, 2019).

Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu kebutuhan individu mahasiswa keperawatan dengan menawarkan kombinasi pedagogi pada pendekatan pendidikan yang menggabungkan metode konvensional

dengan metode berbasis online (Park *et al.*, 2016). Pemilihan metode yang tepat dapat memberikan peluang dalam penyampaian informasi secara sinkron dalam proses pembelajaran (Kaur, 2013). Pengembangan keterampilan psikomotorik dan pemikiran kritis dapat ditingkatkan melalui metode pendidikan aktif seperti simulasi dan penerapan video pembelajaran (Mould *et al.*, 2011). Pengetahuan dan keterampilan professional itu tentu menjadi dasar dalam pendidikan keperawatan (Catlett & Lovan, 2011). Nilai pendidikan umumnya diukur dalam hal hasil kinerja untuk aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Graafland *et al.*, 2014).

Media pembelajaran menggunakan video sangat efektif dikarenakan dapat mengurangi pengeluaran biaya dalam kegiatan presentasi serta penggunaan video juga dapat dilakukan secara berulang-ulang (Aryani *et al.*, 2015). Penggunaan video berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan pada psikomotorik mahasiswa (Holland *et al.*, 2013), serta dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa

(Wright *et al.*, 2008). Penggunaan video dalam sesi pengajaran pada bidang keperawatan dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi teknik komunikasi yang efektif dan untuk merangsang diskusi tentang tolok ukur komunikasi (Lynch *et al.*, 2012).

Menurut Yoo & Chae (2011), berdasarkan hasil penelitiannya bahwa mengenai dampak penggunaan video pada keterampilan komunikasi dan motivasi belajar di kalangan mahasiswa keperawatan. Hasil temuannya tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan video menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi yang lebih tinggi dan motivasi belajar yang lebih kuat daripada kelompok kontrol. Menurut Noordman *et al.*, (2014), menyatakan penerapan strategi pengajaran melalui video-umpan balik dapat meningkatkan komunikasi generik dan keterampilan praktik. Selain itu, menemukan perawat yang menerima umpan balik video tampaknya lebih memperhatikan permintaan pasien untuk bantuan dan pemeriksaan fisik mereka. Video keterampilan juga dapat

menunjukkan jenis interaksi yang perlu terjadi antara pasien dan perawat untuk menciptakan hubungan saling percaya dan perhatian (McKenny, 2011).

Proses pembelajaran yang terjadi di STIKes Citra Delima Bangka Belitung saat ini masih terkendala banyaknya dari kalangan mahasiswa keperawatan yang belum mengerti tentang pengetahuan keterampilan klinis. Hal ini dapat disebabkan penggunaan metode konvensional atau ceramah masih umum digunakan oleh tenaga pendidik yang ada hanya dilakukan demonstrasi saja terutama saat pelaksanaan keterampilan klinis dilaboratorium. Alangkah baiknya pada materi pokok yang akan dibahas terdapat media pembelajaran lain yang mendukung tenaga pendidik dalam penyampaian materi sehingga mahasiswa yang cenderung tidak fokus menjadi fokus dan dapat menggugah rasa ketertarikan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan video dapat memberikan suatu ketertarikan kepada mahasiswa untuk dapat belajar lebih fokus dan mudah memahami materi yang diajarkan

terutama pada keterampilan klinis perlu ditelaah lebih lanjut. Hal ini tentu dapat mengindikasikan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran berfungsi dalam upaya peningkatan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan. Oleh karena itu, sehingga penelitian ini merupakan bagian penting dari proses evaluasi pembelajaran terhadap pemanfaatan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung pengembangan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di STIKes Citra Delima Bangka Belitung.

B. Rumusan Masalah

Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu hal yang terpenting dalam menunjang penentuan keberhasilan tidaknya pencapaian suatu pembelajaran. Pemilihan suatu media pembelajaran menjadi hal yang penting bagi tenaga pendidik atau dosen, salah satunya melalui penerapan media video, sehingga dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang video pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan?
2. Bagaimana hasil dari keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian dengan metode pembelajaran menggunakan video?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan berdasarkan atas permasalahan penelitian diatas, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung pengembangan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di STIKes Citra Delima Bangka Belitung.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang video pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di STIKes Citra Delima Bangka Belitung.

- b. Menganalisis hasil keterampilan klinis mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran melalui video pada mahasiswa keperawatan di STIKes Citra Delima Bangka Belitung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi lebih detail mengenai pengaruh penggunaan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung pengembangan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di STIKes Citra Delima Bangka Belitung.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Menjadi bahan masukan peneliti dalam mendapatkan wawasan dan pengalaman sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang akan diperoleh selama mengikuti perkuliahan di S-2

Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang peminatan *Nursing Education*.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian terhadap metode pembelajaran yang efektif untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan klinis.

c. Manfaat Bagi Kampus STIKes Citra Delima Bangka Belitung

Hasil penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran ini dapat memberikan gambaran model pembelajaran yang tepat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan, dikarenakan salah satu kunci keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran pada sebuah perguruan tinggi adalah kemampuan tenaga pendidik dalam menerapkan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Keterbatasan area penelitian pada pembahasan yang mengkaji penggunaan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan. Mahasiswa yang dijadikan responden yaitu mahasiswa semester 3, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan.

F. Penelitian Terkait

Kajian-kajian mengenai penelitian terkait (Tabel 1) dilakukan untuk menjamin keaslian atau keorisinalitas dari hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil penelitian yang terkait dengan pelaksanaan penelitian

Authors	Judul	Tujuan	Hasil	Persamaan dan perbedaan
(Agrawal et al., 2016)	<i>Effectiveness of virtual classroom training in improving the knowledge and key maternal neonatal health skills of general nurse midwifery students in Bihar, India: A pre- and post-intervention study</i>	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan kesehatan neonatal utama ibu dari para siswa kebidanan dan perawat umum	Pelatihan kelas virtual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesehatan ibu dan bayi baru lahir utama siswa kebidanan dan perawat umum.	Persamaan: Sama-sama bertujuan meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa. Perbedaan: penelitian ini menggunakan desain pra dan pasca intervensi tanpa kelompok kontrol, sedangkan penelitian saya menggunakan kelompok kontrol.
(Ha, 2014)	<i>Attitudes toward Video-Assisted Debriefing after simulation in undergraduate nursing students: An application of Q methodology</i>	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi sikap terhadap Video Assisted Debriefing setelah simulasi pada mahasiswa keperawatan sarjana.	Hasil menunjukkan Video Assisted Debriefing sebagai landasan untuk penerapan metode pembekalan khusus untuk mahasiswa sarjana keperawatan.	Persamaan: Penggunaan media pembelajaransama-sama dilakukan sebagai pembekalan mahasiswa. Perbedaan: Penelitian ini menggunakan Q methodology, sedangkan penelitian saya menggunakan metode quasi experiment.

Lanjutan Tabel 1.

Authors	Judul	Tujuan	Hasil	Persamaan dan perbedaan
(Ranghar, et al., 2019)	<i>Effect of video based education on knowledge of caregivers of children with acute leukemia regarding prevention of infection during chemotherapy</i>	Tujuannya untuk membandingkan tingkat pengetahuan pengasuh anak-anak dengan leukemia akut yang menerima pendidikan berbasis video di samping perawatan rutin dengan mereka yang hanya menerima perawatan rutin saja.	Penambahan pendidikan berbasis video ke perawatan kemoterapi rutin secara signifikan meningkatkan pengetahuan perawat dan membantu mereka untuk menyimpan informasi mengenai pencegahan infeksi selama kemoterapi	<p>Persamaan: Penggunaan videolebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini hanya terfokus pada satu keterampilan Perawatan kemoterapi saja, sedangkan penelitian saya keterampilan mahasiswa secara global</p>
(Sarkies, et al., 2019)	<i>Video strategies improved health professional knowledge across different contexts: a helix counter balanced randomized controlled study</i>	Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan video dalam meningkatkan pengetahuan profesional kesehatan diberbagai konteks yang berbeda	Hasil studi bahwa video dapat meningkatkan pengetahuan yang selaras dengan bukti penelitian dibandingkan dengan kontrol tanpa informasi	<p>Persamaan: Memiliki kesamaan untuk meningkatkan pengetahuan dari penggunaan video.</p> <p>Perbedaan: metode yang digunakan tidak sama dengan metode <i>quasi experiment</i> yang saya gunakan.</p>

Lanjutan Tabel 1.

Authors	Judul	Tujuan	Hasil	Persamaan dan perbedaan
(Wallace, et al., 2018)	<i>Educational videos for practitioners attending Baby Friendly Hospital Initiative workshops supporting breastfeeding positioning, attachment and hand expression skills: Effects on knowledge and confidence</i>	Studi ini bertujuan untuk menilai pengetahuan perawat, bidan, dan dokter dalam keterampilan ini praktek diuji sebelum dan sesudah menonton video pendek yang menunjukkan keterampilan	Hasilnya menunjukkan bahwa menonton video pendek menambah pengetahuan, terutama tentang mengajar ekspresi tangan, dan kepercayaan diri pada kedua keterampilan.	Persamaan: Variabel bebas penelitian mempunyai kesamaan yaitu penggunaan video sebagai media pembelajaran. Perbedaan: Penelitian ini objek yang dinilai yaitu praktisi (perawat, bidan dan dokter), sedangkan pada penelitian yang saya lakukan objek yang nilai yaitu mahasiswa keperawatan.